



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025

"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"

8 Oktober 2025

Purwokerto

STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI CINCAU HITAM PADA CV JASA TIGA MAS KABUPATEN BANYUMAS

Seli Fatikasari¹, Ratna Satriani^{2*} dan Budiyo³

¹Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman

^{2,3}Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman

*Corresponding Author: ratna.satriani@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Tanaman cincau hitam merupakan komoditas pertanian yang memiliki potensi ekspor khususnya di Asia. Potensi tersebut membuat CV Jasa Tiga Mas sebagai perusahaan agroindustri cincau hitam di Kabupaten Banyumas perlu melakukan pengembangan usaha, namun disisi lain perusahaan tersebut menghadapi tantangan dan kendala dalam pengadaan bahan baku, penyediaan SDM, kualitas produk, hingga sarana dan prasarana yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor dan alternatif strategi pengembangan agroindustri serta menentukan prioritas utama strategi pengembangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan studi kasus. Kriteria informan yang dipilih dalam penelitian yaitu orang yang mengetahui kondisi CV Jasa Tiga Mas dan mempunyai informasi yang diinginkan. Metode analisis yang digunakan yaitu Analytical Hierarchy Process (AHP). Hasil penelitian menunjukkan terdapat faktor yang memengaruhi pengembangan usaha meliputi keuangan, bahan baku, SDM, produksi, peluang pasar, serta sarana dan prasarana. Berdasarkan faktor tersebut diperoleh strategi pengembangan meliputi memperkuat permodalan, memperluas mitra kerja sama, melakukan pengembangan dan pelatihan SDM, melakukan riset dan penelitian cincau hitam, melakukan pengembangan produk turunan, serta menambah jumlah mesin dan teknologi. Prioritas utama strategi pengembangan cincau hitam di CV Jasa Tiga Mas adalah memperkuat permodalan dengan bobot (0,275). Hal tersebut dikarenakan dalam upaya pengembangan berbagai aspek membutuhkan modal yang cukup tinggi mulai dari peningkatan ketersediaan bahan baku, peningkatan produksi, peningkatan kualitas tenaga kerja, hingga peningkatan sarana dan prasarana produksi.

Kata kunci: agroindustri, AHP, cincau hitam, strategi pengembangan

ABSTRACT

Black grass jelly is an agricultural commodity with export potential, particularly in Asia. This potential encourages CV Jasa Tiga Mas, a black grass jelly agro-industry company in Banyumas Regency, to expand its business. However, the company faces several challenges



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025

"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"

8 Oktober 2025

Purwokerto

and obstacles, including raw material procurement, human resource availability, product quality, as well as the facilities and infrastructure used. This research aims to identify factors and alternative strategies for agro-industry development and to determine the main priority strategy. The method used in this research was a case study approach. The criteria for informants selected in this research were individuals who knew the condition of CV Jasa Tiga Mas and possessed the required information. The analytical method used was the Analytical Hierarchy Process (AHP). The results show that factors influencing business development include finance, raw materials, human resources, production, market opportunities, and facilities and infrastructure. Based on these factors, the development strategies obtained consist of strengthening capital, expanding partnerships, developing and training human resources, conducting research and studies on black grass jelly, developing derivative products, and increasing the number of machines and technologies. The main priority strategy for developing black grass jelly at CV Jasa Tiga Mas is strengthening capital, with a weight of 0.275. This is because the development of various aspects requires considerable capital, ranging from increasing raw material availability, enhancing production, improving workforce quality, to upgrading production facilities and infrastructure.

Keywords: agro-industry, AHP, black grass jelly, development strategy

PENDAHULUAN

Tanaman cincau hitam merupakan salah satu komoditas pertanian yang menjadi bahan pangan tradisional bagi masyarakat Indonesia dan memiliki potensi ekspor khususnya di Asia. Tanaman ini banyak dibudidayakan di Jawa Timur seperti Pacitan, Malang, Magetan, dan Ponorogo (Fadlillah *et al.*, 2023). Tanaman cincau populer untuk dijadikan sebagai bahan baku industri makanan dan minuman seperti minuman kemasan, jeli cincau, es krim, hingga cemilan. Tanaman cincau hitam juga dapat diubah menjadi obat kapsul yang dimanfaatkan sebagai penurun panas dalam, demam, sakit perut, diare, hingga penurun tekanan darah tinggi (Adisa, 2023).

Pemanfaatan dan pengolahan cincau hitam menjadi berbagai produk banyak dilakukan oleh perusahaan agroindustri. Agroindustri merupakan salah satu subsistem agribisnis yang mengolah hasil pertanian menjadi produk setengah jadi maupun produk akhir yang melibatkan modal, manusia, teknologi, dan faktor lainnya (Gultom & Sulistyowati, 2018). CV Jasa Tiga Mas merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang agroindustri cincau hitam dan telah beroperasi sejak tahun 2014 di Kabupaten Banyumas. CV Jasa Tiga Mas mengolah tanaman cincau menjadi produk setengah jadi yang nantinya dijadikan sebagai bahan baku oleh perusahaan manufaktur menjadi produk jadi.

CV Jasa Tiga Mas menghadapi tantangan dan kendala dalam menjalankan kegiatan usahanya yaitu meskipun penjualan beralih sepenuhnya untuk kebutuhan ekspor, volume penjualan cincau hitam masih bersifat fluktuatif karena bergantung pada ketersediaan bahan baku dan permintaan konsumen. Faktor utama yang menjadi penyebab menurunnya kuantitas produksi di CV Jasa Tiga Mas yaitu adanya penurunan ketersediaan bahan baku. Perusahaan



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025

"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"
8 Oktober 2025
Purwokerto

agroindustri memiliki permasalahan dalam penyediaan bahan baku karena karakteristik produk pertanian yang bergantung pada kondisi alam (Saputera & Setyowati, 2024). Riset dan penerapan teknologi maju diperlukan pada perusahaan agroindustri untuk mengatasi permasalahan pada kegiatan budidaya yang disebabkan karena faktor – faktor lingkungan yang biasanya dihadapi perusahaan agroindustri (Amaral & Pratiwi, 2023).

Sumber daya manusia di CV Jasa Tiga Mas juga perlu dilakukan upaya pengembangan karena semakin meluasnya usaha, maka diperlukan tenaga kerja yang ahli dalam bidangnya untuk turut mendorong pertumbuhan perusahaan. Pada tahun 2023, terdapat pengurangan karyawan di beberapa posisi manajemen karena kurangnya kompetensi karyawan dan belum siapnya perusahaan dari segi finansial.

Faktor lain yang perlu diperhatikan yaitu sarana dan prasarana yang digunakan. Warehouse dan peralatan produksi CV Jasa Tiga Mas perlu dilakukan pengembangan untuk menunjang kegiatan produksi. Semakin meningkatnya permintaan produk dari konsumen maka diperlukan peralatan, teknologi dan warehouse yang mendukung agar proses produksi semakin efektif dan efisien (Sugiarto *et al.*, 2024) .

CV Jasa Tiga Mas memerlukan suatu prioritas strategi untuk mengatasi kendala yang dihadapi agar perusahaan dapat terus tumbuh berkelanjutan. Menurut Arrizki (2018), pengembangan terhadap perusahaan agroindustri yang menggunakan bahan baku lokal dan berbasis pada sektor pertanian penting untuk dilakukan terutama jika dilihat dari berbagai hambatan yang biasanya dihadapi oleh perusahaan agroindustri.

Penelitian mengenai penentuan strategi pengembangan di sebuah agroindustri memiliki beberapa urgensi yang dapat memengaruhi kesuksesan dan keberlanjutan dari agroindustri tersebut. Penentuan strategi tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi oleh pihak CV Jasa Tiga Mas untuk membantu pengambilan keputusan terkait kebijakan yang dapat mengembangkan agroindustri cincau hitam di CV Jasa Tiga Mas. Strategi yang diterapkan dapat mengembangkan potensi yang ada sekaligus mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi CV Jasa Tiga Mas. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi faktor dan alternatif strategi pengembangan , serta menentukan prioritas strategi pengembangan yang dapat diterapkan pada agroindsutri CV Jasa Tiga Mas, Kabupaten Banyumas. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Strategi Pengembangan Agroindustri Cincau Hitam pada CV Jasa Tiga Mas Kabupaten Banyumas”

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV Jasa Tiga Mas yang beralamat di Jalan K.H Hasyim Asyari RT 001/ RW 002, Desa Kembaran, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan tempat penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) berdasarkan pertimbangan bahwa CV Jasa Tiga Mas merupakan satu-satunya produsen cincau hitam di Kecamatan Kembaran yang telah berdiri dari tahun 2014 dan telah melakukan ekspor ke berbagai negara. Waktu penelitian dilaksanakan pada 1 April 2025 – 30 April 2025.

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu strategi pengembangan agroindustri cincau hitam CV Jasa Tiga Mas, Kabupaten Banyumas. Subjek penelitian ini adalah pelaku agroindustri CV Jasa Tiga Mas yang berupa key informan atau orang-orang yang berkompeten terhadap pengembangan perusahaan.



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025

"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"

8 Oktober 2025

Purwokerto

Rancangan Pengambilan Sampel

Rancangan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenis *non-probability sampling*, yaitu teknik *purposive sampling*. Kriteria informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu orang yang mempunyai wewenang dalam pengambilan keputusan, memiliki peran penting dalam perumusan strategi pengembangan usaha, mengetahui kondisi perusahaan, dan mempunyai informasi yang diinginkan dalam penelitian. Informan tersebut meliputi direktur, manajer keuangan dan administrasi, koordinator produksi dan gudang, koordinator lahan, dan petani cincau hitam.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode AHP. Adapun perhitungan data menggunakan software Expert Choice 11. Menurut Sarwandi *et al.* (2023), langkah – langkah proses perhitungan AHP adalah sebagai berikut:

1. Menyusun stuktur hierarki
2. Penilaian komparatif
3. Menentukan nilai keseluruhan prioritas
4. Memeriksa konsistensi logis
5. Penentuan bobot prioritas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

CV Jasa Tiga Mas merupakan produsen dan supplier yang bergerak di bidang agroindustri dengan fokus pada komoditas cincau hitam. Produk cincau hitam kering CV Jasa Tiga Mas berhasil menembus pasar ekspor seperti Malaysia, Singapura, Thailand, Kamboja, China, Filipina, dan lain-lain. Sertifikasi yang telah dimiliki CV Jasa Tiga Mas antara lain Sertifikat Halal, HACCP, dan ISO22000.

CV Jasa Tiga Mas memulai usahanya dengan membuka lahan untuk budidaya cincau hitam di beberapa daerah Jawa Tengah seluas 10 ha. Karena kebutuhan cincau hitam di dalam negeri terbilang rendah dan adanya berbagai permasalahan dalam budidaya membuat pemilik usaha melakukan inovasi untuk meningkatkan nilai tambah. Kemudian dilakukan kerja sama dengan petani dan memotivasi petani untuk budidaya cincau hitam.

Identifikasi Faktor dan Alternatif Serta penentuan Prioritas Strategi

Penentuan faktor dan alternatif strategi dilakukan dengan menguraikan berbagai persoalan terkait pengembangan agroindustri cincau hitam di CV Jasa Tiga Mas menjadi unsur-unsur kemudian disusun menjadi suatu hierarki. Faktor dan alternatif strategi dinilai menggunakan perbandingan berpasangan. Matriks perbandingan berpasangan diisi menggunakan bilangan 1-9 untuk mempresentasikan kepentingan relatif antara elemen yang satu dengan elemen yang lainnya, sehingga diperoleh hasil pembobotan peringkat alternatif (Hidayah *et al.*, 2020). Jika rasio konsistensi dari penilaian pakar lebih dari 10% maka penilaian data judgment harus diperbaiki, namun jika rasio konsistensi (*inconsistency*) kurang atau sama dengan 10% dianggap bahwa hasil perhitungan dinyatakan benar.

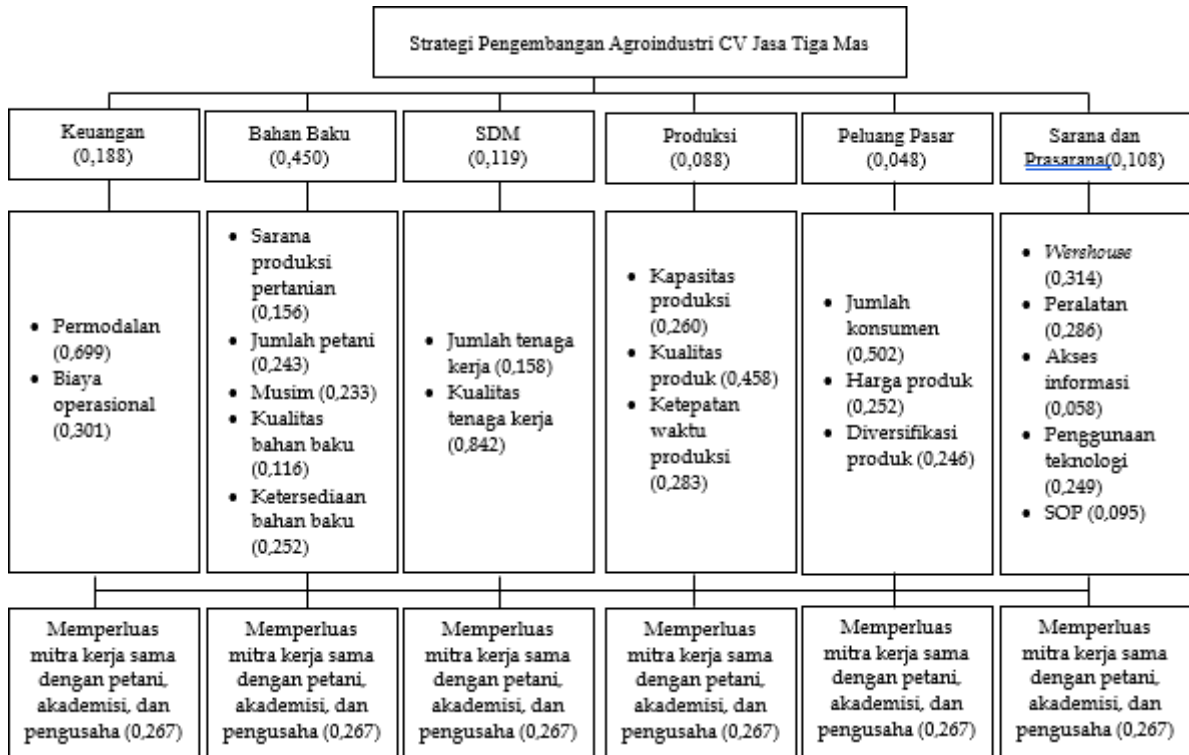
Berikut adalah hasil penentuan kriteria dan alternatif strategi pengembangan agroindustri di CV Jasa Tiga Mas beserta hasil perhitungannya menggunakan metode AHP dan aplikasi Expert Choice 11 yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025

"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"
8 Oktober 2025

Purwokerto



Gambar 1. Struktur hierarki AHP

1. Hierarki Level II (Faktor)

Faktor pertama yang menjadi prioritas pakar atau informan dalam strategi pengembangan agroindustri cincau hitam di CV Jasa Tiga Mas yaitu faktor bahan baku dengan bobot prioritas sebesar (0,450). Pakar memilih bahan baku menjadi prioritas pengembangan di CV Jasa Tiga Mas karena ketersediaan bahan baku di CV Jasa Tiga Mas terbilang fluktuatif bahkan seringkali mengalami kesulitan dalam pengadaan bahan baku. Hal ini mengakibatkan perusahaan harus melepaskan konsumen potensial dan menurunkan jumlah produksinya.



Gambar 2. Bobot prioritas faktor

2. Hierarki Level III (Sub-Faktor)

a. Sub-Faktor berdasarkan Faktor Keuangan

Sub-faktor strategi pengembangan agroindustri cincau hitam di CV Jasa Tiga Mas berdasarkan keuangan adalah permodalan dan biaya operasional. Hasil dari pembobotan sub-faktor tersebut yaitu sub-faktor permodalan memiliki bobot prioritas sebesar (0,699), sedangkan sub-faktor biaya operasional memiliki bobot prioritas sebesar (0,301). Berdasarkan hasil pembobotan prioritas tersebut dapat



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025

"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"
8 Oktober 2025
Purwokerto

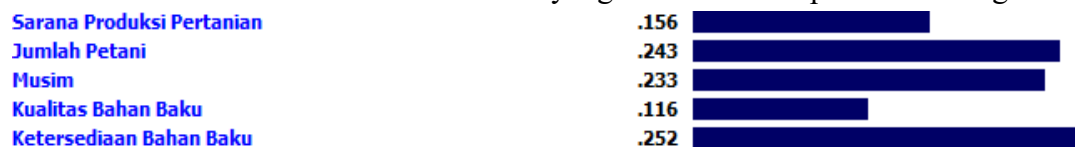
disimpulkan bahwa permodalan memiliki nilai prioritas tertinggi yang dipilih oleh pakar. Hal tersebut karena permodalan merupakan sumber daya utama pada kelangsungan operasional perusahaan di CV Jasa Tiga Mas.



Gambar 3. Bobot prioritas keuangan

b. Sub-Faktor berdasarkan Faktor Bahan Baku

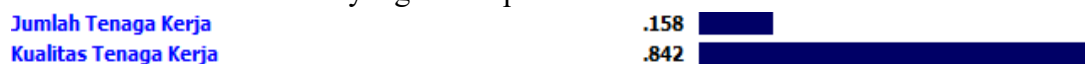
Sub-faktor strategi pengembangan agroindustri cincau hitam di CV Jasa Tiga Mas berdasarkan faktor bahan baku yaitu sarana produksi pertanian, jumlah petani, musim, kualitas bahan baku, dan ketersediaan bahan baku. Hasil dari pembobotan sub-faktor tersebut yaitu sub-faktor sarana produksi pertanian memiliki bobot prioritas (0,156), jumlah petani memiliki bobot prioritas (0,243), musin memiliki bobot prioritas (0,233), kualitas bahan baku memiliki bobot prioritas (0,116), dan ketersediaan bahan baku memiliki bobot prioritas sebesar (0,252). Hasil pembobotan nilai prioritas tersebut dapat diketahui bahwa ketersediaan bahan baku merupakan sub-faktor berdasarkan faktor bahan baku yang memiliki nilai prioritas tertinggi.



Gambar 4. Bobot prioritas bahan baku

c. Sub-Faktor berdasarkan Faktor SDM

Sub-faktor strategi pengembangan agroindustri cincau hitam di CV Jasa Tiga Mas berdasarkan faktor SDM yaitu jumlah tenaga kerja dan kualitas tenaga kerja. Hasil dari pembobotan sub-faktor tersebut yaitu sub-faktor jumlah tenaga kerja memiliki bobot prioritas (0,158), sedangkan sub-faktor kualitas tenaga kerja memiliki bobot prioritas (0,842). Hasil pembobotan nilai prioritas tersebut dapat diketahui bahwa kualitas tenaga kerja merupakan sub-faktor berdasarkan faktor SDM yang memiliki nilai prioritas tertinggi yang dipilih oleh pakar di CV Jasa Tiga Mas berdasarkan kondisi yang ada di perusahaan.



Gambar 5. Bobot prioritas SDM

d. Sub-Faktor berdasarkan Faktor Produksi

Sub-faktor strategi pengembangan agroindustri cincau hitam di CV Jasa Tiga Mas berdasarkan faktor produksi yaitu kapasitas produksi, kualitas produk, dan ketepatan waktu produksi. Hasil dari pembobotan sub-faktor tersebut yaitu sub-faktor kapasitas produksi memiliki bobot prioritas (0,260), sub-faktor kualitas produksi memiliki bobot prioritas (0,458), sedangkan sub-faktor ketepatan waktu produksi memiliki bobot prioritas (0,283). Hasil pembobotan nilai prioritas tersebut dapat diketahui bahwa kualitas produk merupakan sub-faktor berdasarkan faktor produksi yang memiliki nilai prioritas tertinggi yang dipilih oleh pakar.



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025

"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"

8 Oktober 2025

Purwokerto



Gambar 6. Bobot prioritas produksi

e. Sub-Faktor berdasarkan Faktor Peluang Pasar

Agroindustri cincau hitam di CV Jasa Tiga Mas berdasarkan faktor peluang pasar yaitu jumlah konsumen, harga produk, dan diversifikasi produk. Hasil dari pembobotan sub-faktor tersebut yaitu sub-faktor jumlah konsumen memiliki bobot prioritas (0,502), sub-faktor harga produk memiliki bobot prioritas (0,252), sedangkan sub-faktor diversifikasi produk memiliki bobot prioritas (0,246). Hasil pembobotan nilai prioritas tersebut dapat diketahui bahwa jumlah konsumen merupakan sub-faktor berdasarkan faktor peluang pasar yang memiliki nilai prioritas tertinggi yang dipilih oleh pakar.



Gambar 7. Bobot prioritas peluang pasar

f. Sub-Faktor berdasarkan Faktor Sarana dan Prasarana

Sub-faktor strategi pengembangan agroindustri cincau hitam di CV Jasa Tiga Mas berdasarkan faktor sarana dan prasarana yaitu warehouse, peralatan, akses informasi, penggunaan teknologi, dan SOP. Hasil dari pembobotan sub-faktor tersebut yaitu sub-faktor warehouse memiliki bobot prioritas (0,314), sub-faktor peralatan memiliki bobot prioritas (0,286), sub-faktor akses informasi memiliki bobot prioritas (0,058), sub-faktor penggunaan teknologi memiliki bobot prioritas (0,249), dan sub-faktor SOP memiliki bobot prioritas (0,095). Hasil pembobotan nilai prioritas tersebut dapat diketahui bahwa warehouse merupakan sub-faktor berdasarkan faktor sarana dan prasarana yang memiliki nilai prioritas tertinggi yang dipilih oleh pakar.



Gambar 8. Bobot prioritas sarana dan prasarana

3. Hierarki Level IV (Alternatif Strategi)

Hasil bobot *synthesis priority* terakhir yaitu memperkuat permodalan memiliki bobot prioritas sebesar (0,275), memperluas mitra kerja sama dengan petani, akademisi, dan pengusaha memiliki bobot prioritas sebesar (0,267), melakukan pengembangan dan pelatihan SDM memiliki bobot prioritas sebesar (0,152), melakukan riset dan penelitian cincau hitam memiliki bobot prioritas sebesar (0,116), melakukan pengembangan produk turunan memiliki bobot prioritas sebesar (0,053), dan menambah jumlah mesij



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025

"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"

8 Oktober 2025

Purwokerto

atau teknologi memiliki bobot prioritas sebesar (0,137). Dari hasil pembobotan tersebut dapat diketahui bahwa memperkuat permodalan menjadi prioritas pertama dalam pengembangan agroindustri cincau hitam di CV Jasa Tiga Mas dengan nilai sebesar (0,275).

Pakar memilih alternatif strategi memperkuat permodalan sebagai prioritas utama dalam pengembangan agroindustri cincau hitam di CV Jasa Tiga Mas karena dalam upaya pengembangan berbagai aspek baik bahan baku, SDM, produksi, peluang pasar, maupun sarana dan prasarana membutuhkan modal yang cukup tinggi. Modal merupakan barang ekonomi yang digunakan untuk memperbanyak dan meningkatkan pendapatan. Penerapan teknologi pertanian untuk meningkatkan produktivitas bukan hanya membutuhkan pengetahuan dan keterampilan tetapi juga diperlukan modal untuk pengadaan sarana produksi pertanian (Ichsan & Nasution, 2021).

Permodalan yang kuat merupakan faktor penting dalam pengembangan perusahaan agroindustri, tanpa modal yang cukup perusahaan akan sulit berkembang, berinovasi, hingga bertahan menghadapi tantangan pasar. Dengan modal yang kuat maka CV Jasa Tiga Mas dapat membeli alat dan mesin pertanian modern, mengembangkan teknologi berbasis digital, melakukan riset dan pengembangan, menjalin kemitraan dengan petani dalam skala lebih luas, pemeliharaan infrastruktur logistik, serta melakukan pelatihan terhadap tenaga kerja. Permodalan dapat diperoleh dari modal internal dan modal eksternal perusahaan. Modal internal telah diperoleh CV Jasa Tiga Mas dari keuntungan perusahaan, sedangkan modal eksternal dapat melalui lembaga keuangan seperti bank dan lembaga non keuangan seperti koperasi, pegadaian, dan investasi. Hasil *synthesis priority* alternatif akhir dapat dilihat pada Gambar 9 berikut



Gambar 9. Bobot akhir alternatif strategi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengembangan agroindustri cincau hitam pada CV Jasa Tiga Mas diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kriteria faktor dalam strategi pengembangan cincau hitam di CV Jasa Tiga Mas meliputi keuangan, bahan baku, SDM, produksi, peluang pasar, serta sarana dan prasarana. Alternatif strategi dalam pengembangan agroindustri cincau hitam di CV Jasa Tiga Mas meliputi memperkuat permodalan, memperluas mitra kerja sama, melakukan pengembangan dan pelatihan SDM, melakukan riset dan penelitian cincau hitam, melakukan pengembangan produk turunan, serta menambah jumlah mesin dan teknologi.
2. Prioritas strategi pengembangan yang dapat diterapkan pada agroindustri cincau hitam di CV Jasa Tiga Mas yaitu memperkuat permodalan. Strategi memperkuat permodalan menjadi prioritas utama dengan bobot nilai sebesar 0,275. Permodalan dibutuhkan oleh perusahaan mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, penyediaan SDM, hingga



Seminar Nasional LPPM UNSOED 2025

"Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan"

8 Oktober 2025

Purwokerto

sarana dan prasarana yang digunakan. Memperkuat permodalan menjadi prioritas utama karena pengembangan usaha membutuhkan tambahan modal. Ketersediaan modal yang baik dan memadai membuat perusahaan dapat melakukan kegiatan operasional dengan efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dan bantuannya dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Fadlillah, M. R., Farhan, & M., Mutmainnah, I. 2023. Pemberdayaan Masyarakat Desa Baosan Lor Dalam Pemanfaatan Potensi Lokal Melalui Pengelolaan Janggolan. *Jurnal ISC* 2(2): 64–74.
- Gultom, J. Y. T., & Sulistyowati, L. 2018. Strategi Pengembangan Agroindustri Manisan Mangga (Studi Kasus pada UMKM Satria di Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh* 5(1): 961–972.
- Sugiarto, E., Ratoko, S. K., & Bustommy, A. Y. 2024. Penerapan Sistem Rantai Dingin Dalam Penanganan Produk Hortikultura Untuk Menjaga Kualitas dan Kesegaran Produk Pada Agroindustri Tujuan Ekspor. *Jurnal Informasi, Teknologi, Engineering, dan Sains* 4(1): 69–78.

Skripsi

- Arrizki, T. 2018. *Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Agroindustri Rumah Tangga Aneka Olahan Produk Nanas di Kota Prabumulih*. Universitas Brawijaya.

Buku

- Adisa, V. 2023. *Daun Cincau (Asal Usul, Budidaya dan Penggunaannya)*. CV Andi Offset.
- Amaral, N. P. A., & Pratiwi, L. P. K. 2023. *Buku Ajar Agroindustri*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hidayah, S., Fauzan, M. N., & Rahayu, W. I. 2020. *Implementasi Metode Analytic Hierarchy Process (AHP) dengan PHP*. Kreatif Industri Nusantara.
- Ichsan, R. N., & Nasution, L. 2021. *Buku Ajar Ekonomi Pertanian*. CV Sentosa Deli Mandiri.
- Saputera, & Setyowati, E. D. P. 2024. *Penerapan Aplikasi Riset Operasional Untuk Agroindustri*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sarwandi, Sianturi, L. T., Hasibuan, N. A., Sudipa, I. G. I. S., Syahrishal, M., Alwendi, Mesran, Muqimuddin, Meilani, B. D., Ginanta, N. L. W. S. R., & Israwan, F. L. 2023. *Sistem Pendukung Keputusan*. CV Graha Mitra Edukasi.